BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Menurut Pressman (2010), perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik (Taylor,1959 dlm Pressman, 2001).

Aplikasi Berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah: program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju.(www.totalinfo.or.id).

Proses bisnis merupakan prosedur kerja perusahaan menangani permintaan bisnis, misalnya permintaan pinjaman di bank, atau order masuk di sebuah perusahaan pelayaran. Proses ini bukanlah hal yang konkret, itu adalah cara orang berinteraksi dan sistem untuk menangani permintaan bisnis.

Proses bisnis terdiri atas serangkaian kegiatan, yang terlibat di dalam atau di luar sebuah organisasi, yang bekerja sama untuk menghasilkan hasil bisnis bagi

Pelanggan atau untuk sebuah organisasi manajemen proses bisnis organisasi Manajemen proses bisnis adalah sebuah abstraksi yang menggambarkan cara orang-orang atau pihak-pihak saling berinteraksi di dalam sistem, untuk menangani permintaan bisnis yang dijelaskan dalam cara tertentu, misalnya Activity diagram UML.

Proses Bisnis dapat berada di dalam sebuah organisasi. (misalnya produk manufaktur), atau melibatkan beberapa organisasi, misalnya Proses Bisnis pada hipotek, yang melibatkan organisasi-organisasi penjualan perusahaan hipotek dan escrow (pembayaran asuransi dan pajak) untuk melayani hipotek dilakukan oleh beberapa perusahaan lainnya. Bisnis dan transaksinya dilakukan melalui aplikasi pengantara, contohnya Proses Bisnis yang manajerial. (Pengelolaan SDM dan proses Rekruitmen), Proses Bisnis yang operasional. (layanan panggilan hadir di call center, informasi disimpan oleh kasir bank tentang pembukaan rekening, dll), Proses Bisnis yang berorientasi kegiatan, seperti transformasi yang terjadi di gudang data.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki karyawan secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung

setiap perubahan yang dilakukan manajemen. Dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individu dapat mendukung *system* dalam pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin berbagi pengalaman kepada semua pembaca dan tertarik untuk menyusun laporan praktek kerja lapangan dengan judul **"**PERANCANGAN APLIKASI PROSES BISNIS DI BIDANG KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS WEB DI PT. INTI (PERSERO) BANDUNG**"**

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

PT. INTI adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Rekayasa, Intregrasi, Produksi, Konstruksi dan Penyediaan Perangkat Telekomunikasi & Infromatika khususnya dalam pengembangan IT di bidang Pendidikan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

a. Kurangnya informasi kompetensi dari karyawan.
b. Pengarahan proses bisnis sesuai dengan kompetensi yang di miliki karyawan.
c. Kurang tepatnya kompetensi yang dimiliki karyawan dengan proses bisnis yang ada dalam mengerjakan sebuah project.

1.2.2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana cara mengetahui informasi kompetensi dari karyawan.
b. Bagaimana cara mengarahkan proses bisnis sesuai dengan kompetensi karyawan.

c. Bagaimana pengoperasian program dan manfaat Website proses bisnis di bidang kompetensi yang penulis sedang bangun.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan Kerja Praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat di perkuliahaan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan atau dunia kerja dan untuk menambah pengetahuan secara nyata di dunia kerja.

Tujuan dilaksanakanya kerja praktek di PT. INTI Persero Bandung adalah :

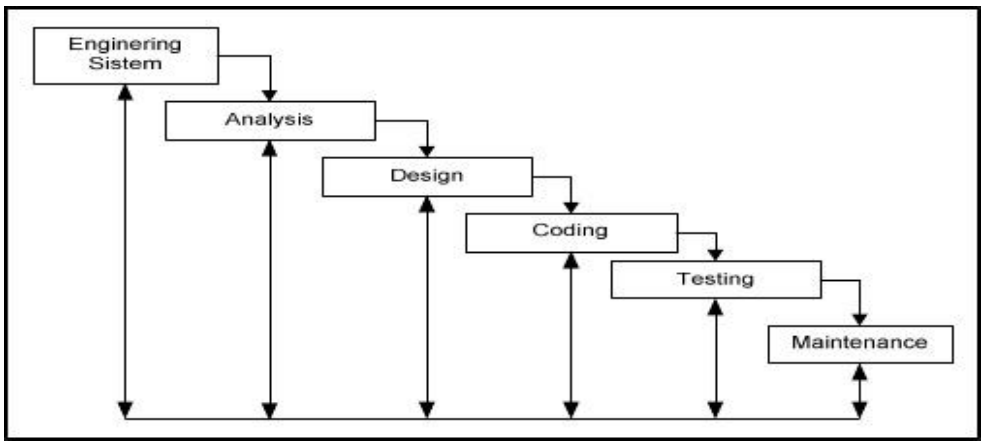
a. Untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki karyawan.
b. Untuk mengarahkan proses bisni sesuai dengan kompetensi karyawan
c. Untuk mengetahui cara kerja script-script PHP.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam suatu pengembangan sistem informasi dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu metedologi pengembangan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus di kerjakan selama pengembangan sistem itu. Dengan mengikuti metode atau prosedur-prosedur yang diberikan oleh suatu metedologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan mudah dan dapat mencapaisuatu tujuan yang baik seperti penulis harapkan.

Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu di rencanakan sampai dengan sistem tersebut di terapkan, dioperasikan dan dipelihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang saya gunakan adalah metode pengembangan sistem *waterfall*.

Rekayasa perangkat lunak, merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem yaitu dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengembangan sistem dan menentukan apakah sistem benar-benar dibutuhkan atau tidak. Tahap-tahap yang digunakan yaitu dengan di adakannya observasi, wawancara, dan studi literatur.



Gambar 1.1.

Sumber Dewa Bayu (7 Maret 2009)

Tahap – tahap Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering)

1.5.Batasan Masalah

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi pada kesempatan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, agar terarah pada pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Pengarahan proses bisnis di bidang kompetensi
2. Alur proses proses bisnis di bidang kompetensi.
3. Pengecekan data Kompetensi karyawan dan kompetensi yang dimiliki.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di PT.INTI (Persero), Jln.Moh.Toha No.77 – Bandung. PKL tersebut dimulai dari tanggal 04 Juli 2011 sampai dengan 10 Agustus 2011. Hari kerja Senin sampai Jumat yaitu dari pukul 07.30 s/d 14.30 WIB.

Tabel 1.1

Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Keterangan	Tahun 2011				
	Juli				Agustus
	1	2	3	4	1
Sosialisasi dan Perkenalan					
Pemberian Tugas					
Pembuatan Proposal					
Revisi Proposal					
Pengumpulan Data 1. Studi Literatur 2. wawancara					
Perancangan & Pembuatan Data Base					
Pembuatan Syntax Program dengan menggunakan PHP					
Pembuatan Tampilan Layout					

Sumber : PT. INTI Persero Bandung, 2011